



DUNIA MANUSiA MANUSA menDUNIA

BUKU AJAR FILSAFAT MANUSIA

EMANUEL PRASETYONO

Dunia manusia adalah misteri yang tak pernah tuntas digali. Memahami dunia manusia seakan tidak pernah ada habisnya. Di sepanjang perjalanan sejarah pemikiran, tidak pernah tuntas berbicara tentang manusia. Dunia manusia berkaitan dengan seluruh dinamika jiwa dan batinnya: pikirannya, perasaannya, keinginannya, cita-citanya, suara hatinya, sejarah hidupnya, dan lain sebagainya. Bagaimana dunia manusia ini digali dan dipahami? Cara terbaik untuk memahami dunia manusia adalah bahwa setiap orang mulai dengan memahami dirinya sendiri. Yaitu bahwa manusia memikirkannya, merenungkannya, memahaminya, dan lantas mengembangkannya bagi kehidupannya dan kehidupan masyarakatnya. Lewat pemahaman atas dinamika hidupnya, manusia belajar dari masa lalu dan mengembangkan kehidupannya yang terarah ke masa depan. Tetapi semua itu dilakukannya selalu dalam kerangka kekinian, saat ini dan di sini, *here and now, hic et nunc*. Manusia hidup dalam waktu tetapi dia sendiri menjadi subyek atas waktu.

Buku ini memang tidak menawarkan tema-tema yang populer dan pendekatan praktis semacam buku-buku tentang manajemen *how to*. Juga bukan buku tentang kiat-kiat mudah menjalani hidup. Yang ditawarkan adalah kedalaman refleksi, permenungan, dan pencerahan tentang manusia. Semuanya mesti dimulai dari diri sendiri. Manusia itu makhluk paradoksal. Semakin dia ditelusuri, semakin kita menyadari lorong-lorong yang sempit dan penuh dengan cabang-cabangnya, namun kita pun akan semakin enggan untuk menempuh jalan balik. Sebab, kita juga akan semakin menyadari, bahwa kita layak bersyukur menjadi manusia yang bermartabat. Selamat menyusuri lorong-lorong kemanusiaan diri Anda sendiri.

Tentang Penulis

EMANUEL PRASETYONO saat ini menjadi pengajar tetap di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya. Menempuh pendidikan S1 bidang Filsafat dan Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) Widya Sasana, Malang, mulai tahun 1992 – 2007. Setelah melanjutkan S2 lokal di tempat yang sama, pendidikan S2 bidang khusus Filsafat Praktis ditempuh di Pontificia Universita' Gregoriana, Roma, Italia pada tahun 2003 – 2007 dengan tesis tentang *Bildung* dalam kajian teks Filsafat Hukum Hegel. Pengalaman pertama mengajar bidang-bidang filsafat di Holy Name of Mary Seminary, Honiara, Solomon Islands, South Pacific, pada tahun 2007 – 2009. Sepulang di tanah air, langsung mengajar di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya.



DAFTAR ISI

PROLOG:

DUNIA MANUSIA - MANUSIA MENDUNIA	8
---	---

BAGIAN 1: DUNIA MANUSIA	18
--------------------------------------	----

BAB 1: MANUSIA, PENGALAMAN, DAN PERTANYAANNYA	19
--	----

Mencari Kedalaman Makna Pengalaman Manusia	
---	--

1. Jenis-jenis Pengalaman berdasarkan Strukturnya	22
---	----

2. Manusia yang Bertanya	26
--------------------------------	----

3. Pertanyaan Eksistensial	29
----------------------------------	----

Pertanyaan Otentik dan Eksistensial Menguak	
--	--

Kenyataan Eksistensial Hidup Manusia: “Aku Ada”	35
--	----

BAB 2: KEMAMPUAN SENSORIS DAN MEMORI	
---	--

MANUSIA	40
----------------------	----

Kegiatan Mengindera	41
----------------------------------	----

Penginderaan dan Kesadaran	44
---	----

Memori	48
---------------------	----

BAB 3: BAHASA MANUSIA	53
------------------------------------	----

Kata dan Makna	54
-----------------------------	----

Bahasa Manusia	57
-----------------------------	----

Makna Filosofis Bahasa Manusia	
---------------------------------------	--

1. Bahasa dan Eksistensi Manusia	59
---	----

2. Bahasa dalam Bentuk Simbolik dan Sifat Linguistik	
---	--

sebagai Sarana Komunikasi	64
---------------------------------	----

Ambiguitas Bahasa Manusia	69
--	----

BAGIAN 2: MANUSIA MENDUNIA	76
BAB 1: TUBUH MANUSIA	77
Tubuh Manusiawi dan Non-Manusiawi	81
Tubuh Manusia Sebagai Ungkapan Dari Intimitas Dan Interioritasnya	85
Tubuh Yang “Hadir” Di Dunia Dan Mendunia	88
Tubuh dan Horison Hidupku	91
Seksualitas Tubuh Manusia: Suatu Pemaknaan Ulang.....	94
1. Seksualitas sebagai Pemberian Diri	94
2. Seksualitas Manusia: Suatu Identifikasi Diri dalam Relasi	97
BAB 2: HISTORISITAS MANUSIA	101
Sejarah dan Kesejarahan	101
Determinisme dan Relativisme Historis	104
Historisitas sebagai Panggilan dan Tugas untuk Direalisasikan	109
Komponen-Komponen Historisitas Hidup Manusia	
1. Makhluk Spiritual	111
2. Ruang dan Waktu	114
3. Kebebasan	117
BAB 3: DIMENSI RELASIONAL HIDUP MANUSIA	
Hakekat Kesosialan Manusia	120
Hidup Personal dan Hidup Sosial	127
Relasi Interpersonal	
1. Aku, Engkau/Kamu, dan Kita	132

2. Relasi Inter-personal dalam Tantangan Masyarakat Modern	136
Relasi Inter-Personal dalam Hidup Bersama sebagai Panggilan Bagi Manusia	140

BAB 4: PRIBADI MANUSIA

Personalitas Manusia	144
Problem Tentang Personalitas Manusia dalam Sejarah Pemikiran Filsafat	148
<i>Personality and Personhood</i>	156
Persona sebagai Prinsip Otonomi, Komunikasi, dan Transendensi	160
Personalitas Hidup Manusia sebagai Panggilan dan Tugas	163

BAGIAN 3: MANUSIA MENGGAPAI

TRANSENDENSI DUNIA	166
---------------------------------	-----

BAB 1: MATERIALISME DAN INTERPRETASI

TENTANG MANUSIA	167
Interpretasi Materialisme tentang Manusia	
1. Materialisme Marxist	170
2. Materialisme Humanis	174
3. Materialisme Kesejahteraan Ekonomis	178
4. Materialisme Psikoanalitis	180

Ciri-Ciri Umum Perspektif Materialis dalam

Menginterpretasi Kemanusiaan	182
1. Bersifat Reduktif – Ilmiah (Saintistik)	182
2. Bersifat Ateis	183
3. Bersifat Dogmatis	183

Tinjauan Kritis terhadap Perspektif Materialistis tentang

Manusia	184
1. Kelemahan Interpretasi Saintisme	185
2. Kelemahan Karakter Interpretasi Dogmatisme dan Ateisme	186

BAB 2: TRANSENDENSI DAN SPIRITUALITAS HIDUP

MANUSIA	189
Aneka Interpretasi atas Transendensi	190
Spiritualitas dan Transendensentalitas sebagai Konstitusi Fundamental Hidup Manusia	194
Keterbukaan Manusia Akan “Yang Ada”	199
Apakah atau Siapakah “Ada Yang Tak Terbatas” Itu?	201
Spiritualitas yang “Berwajah”	202
Daftar Pustaka Acuan	205